

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
CV.KRIS *CHICKEN* MAROS**

**ALWYADI AMIR
NIM: 1661201138**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
CV.KRIS *CHICKEN* MAROS**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**ALWYADI AMIR
NIM: 1661201138**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

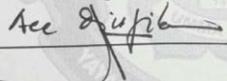
**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN CV. KRIS CHICKEN
MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

**ALWYADI AMIR
1661201 138**

Telah diperiksa dan setuju untuk di seminarkan

Pembimbing I



Dr. Dahlan, S.E., M.M

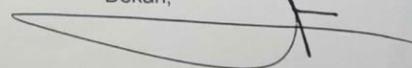
Pembimbing II



Nur Asia Hamid, S.E., M.M

Maros, 21 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M,
NIP/NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN CV. KRIS CHICKEN MAROS

disusun oleh:

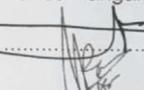
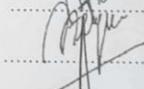
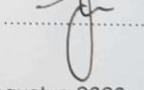
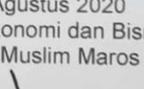
Alwyadi Amir

1661201138

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 30 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Dahlan S.E.,M.M.	Ketua	
Nur Asia Hamid, S.E.,M.M.	Anggota	
Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal SE.,MM	Anggota	
Syamsul Bahtiar Ass, SE.,M.M.	Anggota	

Maros, 31 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ALWYADI AMIR
Nim : 1661201138
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN CV. KRIS CHICKEN MAROS

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantulkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam karya ilmiah ini mengandung unsur – unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku

Maros, 10 November 2020
Yang menyatakan



ALWYADI AMIR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja untuk mengukur Kinerja Keuangan CV. Kris *Chicken* di Maros” dan tak lupa pula shalawat dan salam yang lengkap dan sempurna kepada Nabi dan Rosul paling mulia, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan ibu Nur Asia Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu,

tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dengan penuh kasih dan sayang serta kesabaran telah membesarkan dan mendidik penulis serta membiayai penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.
2. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
3. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, Msc.,Phd, Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Dahlan, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros serta selaku pembimbing I terima kasih atas bimbingannya sehingga dapat memperlancar dan menyempurnakan skripsi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. A, Tenri Uleng Akal, SE., MM. selaku Wakil Dekan II sekaligus Dosen Penguji I.
6. Ibu Nurlela, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Nur Asia Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji II.

9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
11. Kepada Pimpinan CV. Kris *Chicken* beserta seluruh karyawannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
12. Kepada teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin.

Maros, 22 Agustus 2020

Alwyadi Amir

ABSTRAK

Alwyadi Amir. 2020. Analisis Perputaran Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan CV. Kris *Chicken* Maros.(dibimbing oleh Dahlan dan Nur Asia Hamid).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Kinerja Keuangan CV.Kris *Chicken* Maros. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan CV.Kris *Chicken* Maros dari tahun 2015 sampai 2019. Hasil Penelitian ini menunjukkan rasio perputaran modal kerja, terlihat bahwa kinerja keuangan CV.Kris *Chicken* Maros mengalami kemunduran atau menurun. Pada tahun 2015 perputaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros sebanyak 1,9 kali, pada tahun 2016 sebanyak 3,5 kali atau sebesar 84%, pada tahun 2017 sebanyak 2,3 kali atau sebesar 34%, pada tahun 2018 sebanyak 2,0 kali atau sebesar 13% dan pada tahun 2019 sebanyak 1,8 kali atau sebesar 10%.Perputaran modal kerja pada CV.Kris *Chicken* Maros tergolong dalam kondisi kurang baik karena tingkat perputaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros dibawah dari 5 (lima) kali perputaran dalam setahun.

Kata kunci : Purputaran modal kerja,Kinerja Keuangan Cv.Kris *Chicken* Maros.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN 1	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. TujuanPenelitian	4
D. ManfaatPenelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Manajemen Keuangan	6
B. LaporanKeuangan	7
C. Modal Kerja.....	13
D. PenelitianTerdahulu	29
E. KerangkaPikir.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. LokasidanWaktu Penelitian	31
B. JenisdanSumber Data.....	31
C. TeknikPengumpulan Data.....	32
D. MetodeAnalisis	32
E. DefinisiOperasionalVariabel	33
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	34
A. Sejarah Berdirinya CV. Kris <i>Chicken</i>	34
B. Visi dan MisiCV. Kris <i>Chicken</i>	35
C. Struktur Organisasi CV.Kris <i>Chicken</i>	36
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	45
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47

B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Laporan Penjualan dan Laba Bersih CV. Kris Chicken Maros Tahun 2015-2019	3
2. Penelitian Terdahulu.....	29
3. Laporan penjualan CV. Kris Chicken Maros	42
4. Perputaran Modal Kerja CV. Kris <i>Chicken</i> Maros.....	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Siklus Perputaran Modal Kerja.....	22
2. Kerangka Pikir	30
3. Struktur Organisasi CV. Kris <i>Chicken</i>	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin terbatasnya sumber kekayaan alam sebagai faktor modal sertasemakin majunya perkembangan ilmu dan teknologi telah menjadikan dunia usaha sebagai ajang pertarungan yang bersifat kompetitif. Oleh karena itulah maka perusahaan sebagai tempat bergabungnya orang-orang atau pemilik harus dikelola secara profesional agar tujuan meningkatkan kemakmuran atau kekayaan bagi para pemilik, tenaga kerja yang ada didalamnya, serta pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat dapat dicapai. Untuk kepentingan tersebut seorang pimpinan harus mampu membuat perencanaan yang lebih baik, mengambil keputusan, dan mengadakan pengawasan yang efektif, kemampuan yang dituntut dari seorang pimpinan yakni menentukan sumber modal serta bagaimana cara mengoperasikannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memperhatikan setiap potensi keuangan yang ada dan bisa digunakan dengan memperhatikan segala kemungkinan resiko yang ditimbulkan.

Dalam manajemen keuangan suatu usaha atau perusahaan tidak terlepas dari modal kerja karena modal kerja merupakan hal yang penting untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari sehingga tujuan dari perusahaan bisa tercapai maka dari itu perusahaan harus mampu menetapkan konsep modal kerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan, artinya penyediaan modal kerja harus cukup sehingga memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin ditimbulkan dari kekacauan keuangan, sedangkan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa ada dana yang tidak produktif, artinya perusahaan mengalami kerugian karena kesempatan untuk mendapatkan laba disia-siakan.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Peputaran modal kerja yang efektif membantu kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari. Penggunaan modal kerja yang teratur salah satu alat yang membantu penggunaan modal kerja yang efisien, sehingga bagi manajemen keuangan mempermudah dalam mengambil keputusan. Hasil penjualan sangat mempengaruhi sekali terhadap modal kerja di mana semakin besar

hasil penjualan dari perusahaan maka semakin besar pula modal kerja yang didapat karena hasil penjualan merupakan sumber dari modal kerja itu sendiri.

Tabel1.Laporan penjualan dan Laba Bersih CV.Kris *Chicken* Maros 2015-2019

TAHUN	MODAL KERJA	PENJUALAN	LABA BERSIH
2015	Rp.129.731.258	Rp.195.885.000	Rp. 53.226.658
2016	Rp. 191.249.536	Rp.507.826.000	Rp.150.308.665
2017	Rp. 262.883.145	Rp.650.170.000	Rp.208.393.300
2018	Rp. 343.104.509	Rp.785.512.000	Rp.226.496.285
2019	Rp. 429.060.625	Rp.847.140.000	Rp.206.049.000

Sumber Data:Lap.keuangan CV.Kris *Chicken*(2015-2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba bersih yang diperoleh CV. Kris *Chicken* dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 laba yang diperoleh sebesar Rp. 53.226.658,- sedangkan pada tahun 2016 laba bersih yang diterima CV. Kris *Chicken* sebesar Rp. 150.308.663,- sedangkan tahun 2017 laba yang diperoleh sebesar Rp. 208.393.300,-. Sedangkan tahun 2018 laba yang diperoleh sebesar Rp. 226.496.285,- dan tahun 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp.206.049.000,-.

Pada CV. Kris *Chickendi* Maros yang dalam sehari-harinya bergerak dalam bidang industri makanan perlu memperhatikan perputaran modal kerjanya karena penjualan atau hasil operasi yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan modal kerja, dalam hal ini CV.Kris *Chickendi* Maros yang dari tahun ke tahun memproduksi ayam dengan modal kerja

yang berasal dari hasil penjualan, dalam kurun waktu terakhir CV. Kris *Chickendi* Maros mengalami penurunan dalam modal kerjanya yang dapat mempengaruhi hasil produksinya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Kris *Chickendi* Maros dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja untuk mengukur Kinerja Keuangan CV. Kris *Chickendi* Maros”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan perputaran modal kerja pada CV. Kris *Chicken* Maros”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam mengukur kinerja keuangan CV. Kris *Chickendi* Maros.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, informasi juga pengembangan kajian ilmu manajemen terutama yang terkait dengan analisis kinerja perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat berguna dimasa yang akan datang

- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam memberi informasi mengenai kondisi keuangan dengan bisnis yang dijalankan sehingga memberi gambaran dan pertimbangan bagi pemilik usaha agar usahanya lebih baik lagi.
- c. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan yaitu dapat dilepaskan dari pengertian manajemen keuangan secara umum yaitu dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengarahan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuannya (Halim dan Sarwoko, 2010:37)

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan organisasi. Organisasi mempunyai beberapa fungsi atau kegiatan pokok yang dilakukan seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Tujuan manajemen keuangan biasanya dinyatakan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan normative tersebut mengarahkan kegiatan keuangan. Kegiatan manajemen keuangan ditujukan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Hanafi dan Mamduh, 2009:11).

Teori keuangan tumbuh pesat terutama setelah munculnya artikel klasik oleh Modigliani dan Milner. Setelah itu teori keuangan tumbuh pesat dengan nama *Financial Economics* atau ekonomi keuangan. Kedua ahli tersebut mendefinisikan bahwa ekonomi keuangan merupakan subset dari teori ekonomi, meskipun dengan fokus pada aspek keuangan. Konsep dan

teori keuangan sangat bermanfaat untuk memahami permasalahan ekonomi keuangan umumnya.

Secara efisien dan efektif dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal dana-dana yang akan digunakan untuk membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi - fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Untuk memperoleh dana, manajer keuangan bisa memperolehnya dari dalam maupun luar perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, bisa berbentuk hutang atau modal sendiri.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Dalam akuntansi, informasi yang dimaksudkan itu disusun dalam ikhtisar dalam laporan keuangan.

“Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima, yakni: laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan(Ikatan Akuntan Indonesia,2007:1-2).

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya,tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut(Brigham,2010:84).

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya.Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan di masa mendatang(Rodoni,2010:13)

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut(Munawir ,2007:2)

Dua jenis informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Pertama,yaitu bagian verbal seringkali disajikan sebagai surat dari direktur utama yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama setahun dan membahas perkembangan-perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi di masa mendatang. Kedua, laporan tahunan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar,yaitu neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan dan laporan arus kas (Rodoni,2010:13)

Dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat sesuai dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier (Kasmir, 2010:7)

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibagi menjadi 4 macam yaitu, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Dari ke empat macam laporan tersebut dapat diringkas menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi saja (Sartono, 2010:51).

Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang diorganisasikan menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten (Halim, 2010:37). Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan peralatan analisis yang sering digunakan untuk mengukur atau mengetahui kekuatan/kelemahan keuangan, serta memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada kurun waktu

tertentu, dan laporan laba-rugi mencerminkan hasil yang dicapai selama periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Tetapi dalam prakteknya sering diikut sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan pembiayaan modal kerja, laporan dan sumber penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.

Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang biasa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai profitabilitas, resiko, *timing*, dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut akan mempengaruhi

harapan pihak-pihak yang berkepentingan, dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan(Hanafi,2009:27).

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak *management* yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progressreport* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*)
- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)
- c. Pendapat pribadi (*personal judgment*).

Berdasarkan sifat-sifat tersebut diatas, maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya sifatnya historis. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan keuangan, misalnya adanya pesanan yang tidak dapat dipenuhi, berbagai kontrak pembelian atau penjualan yang dapat disetujui dan adanya hak- hak paten yang masih dalam pengurusan, karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dikwantifisir.

Laporan tahunan dari suatu perusahaan menyajikan empat macam laporan keuangan, yaitu laporan keuangan dasar neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas (Rodoni, 2010:34).

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu.

Unsur yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan yaitu:

- 1) Aktiva, Menurut akuntansi, aktiva adalah sumber dana yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memasukkan uang ke kantung seorang wirausahawan.
- 2) *Liabilities* menurut akuntansi adalah hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekiutas menurut akuntansi adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi *liabilities*. Sesuatu juga dapat dianggap sebagai aktiva atau *liabilities* berdasarkan ukuran arus kas.

b. Rugi / Laba

Laporan rugi/laba, menyajikan hasil usaha perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam satu periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal / Laba ditahan

Laporan perubahan modal / laba ditahan yang memuat tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam neraca untuk menunjukkan suatu analisa perubahan besarnya laba selama jangka waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas, memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup.

Laporan aliran kas mempunyai dua tujuan antara lain:

- 1) Memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu.

C. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek (Kasmir, 2016:250).

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang hutang lancar, modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar (Harahap, 2001: 288)

a. Konsep Modal Kerja

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal menjadi tiga macam, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*net working capital*).

3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional, menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba artinya sejumlah dana yang dimiliki digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

b. Pentingnya Modal Kerja

Ada beberapa hal alasan yang mendasari pentingnya pengelolaan modal kerja Harjito (2005:74) yaitu;

- 1) Aktiva lancar dari perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah aktiva secara keseluruhan.
- 2) Untuk perusahaan kecil, hutang jangka pendek merupakan sumber utama bagi pendanaan eksternal. Perusahaan ini tidak memiliki akses pada pasar modal untuk pendanaan jangka panjangnya.
- 3) Manajer dan anggotanya perlu memberikan porsi waktu yang sesuai untuk pengelolaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja.
- 4) Keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat resiko, laba, dan harga saham perusahaan.
- 5) Adanya hubungan langsung antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar.

c. Pengertian Rasio Keuangan

Mengadakan hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dari operasi suatu mutu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang dipertimbangkan, terutama data tentang perubahan-perubahan yang terjadi, rasio-rasio keuangan akan menambah *validitas* dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam

interpretasi dan analisa laporan *financial* suatu perusahaan. Analisis Ratio keuangan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antar pos dalam laporan keuangan bertujuan untuk menyederhanakan data atau informasi keuangan supaya lebih mudah dipahami dan dimengerti(Munawir,2007:63).

2. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Untuk menganalisis posisi modal kerja dapat juga digunakan beberapa rasio lainnya, misalnya ratio antara aktiva lancar dengan total aktiva, ratio antara tiap pos-pos dalam aktiva lancar dengan total aktiva lancar, ratio antara total hutang lancar, ratio antara tiap-tiap pos hutang lancar dengan total hutang lancar dan lain-lain(Munawir, 2007:80)

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi dalam berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha.Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali lagi menjadi kas.Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turnover rate-nya*).Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Periode perputaran barang dagangan adalah lebih pendek dari barang yang mengalami dari proses produksi(Riyangto,2008:62).

Adapun rumus perputaran modal kerja menurut(Kasmir,2012:250) adalah:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Standar industri perputaran modal kerja adalah jika kecepatan perputaran modal kerja < dari 6 kali putaran maka tingkat putaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros tergolong dalam kondisi kurang baik atau rendah. Jika perputaran modal kerja > 6 kali maka tingkat putaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros tergolong dalam kondisi baik atau tinggi (Kasmir 2016:141)

3. Manfaat Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:116), manfaat modal kerja sebagai berikut:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis capital ratio disebabkan turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban–kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk bisa beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan.

4. Peranan Modal Kerja

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus-menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang

menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan. Menurut Djarwanto (2004:89), manfaat dari tersedianya modal kerja yang cukup, antara lain:

- a. Memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.
- d. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga sebelumnya seperti adanya kebakaran, pencurian, dan sebagainya.
- e. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- f. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada para pelanggan.
- g. Memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan supplies yang dibutuhkan.
- h. Memungkinkan perusahaan untuk mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

Modal kerja mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengukur tingkat penyelenggaraan perusahaan karena dalam

pengukuran tingkat keberhasilan penyelenggaraan perusahaan dengan pengelolaan yang baik akan meningkatkan pendapatan yang menjadi tujuan perusahaan.

5. Tujuan Modal Kerja

Kasmir (2012:253) Manajemen modal kerja memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat
- e. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan dengan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Guna memaksimalkan pengguna aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- g. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar serta tujuan lainnya.

6. Pentingnya Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016:252-253), pentingnya modal kerja bagi perusahaan terutama bagi kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu, ini merupakan manajemen manajemen modal kerja.
2. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan seringkali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan artinya perubahan tersebut akan berpengaruh pada modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari manajer keuangan.
3. Dalam praktiknya seringkali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
4. Bagi perusahaan yang relative kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, relative terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan kepada hutang jangka pendek. Seperti hutang dagang, hutang bank satu tahun yang tentunya yang dapat mempengaruhi modal kerja.
5. Terdapat hubungan yang sangat berat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula

sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dan aktiva lancar.

Menurut Munawir (2014:116-117), pentingnya modal kerja adalah sebagai berikut:

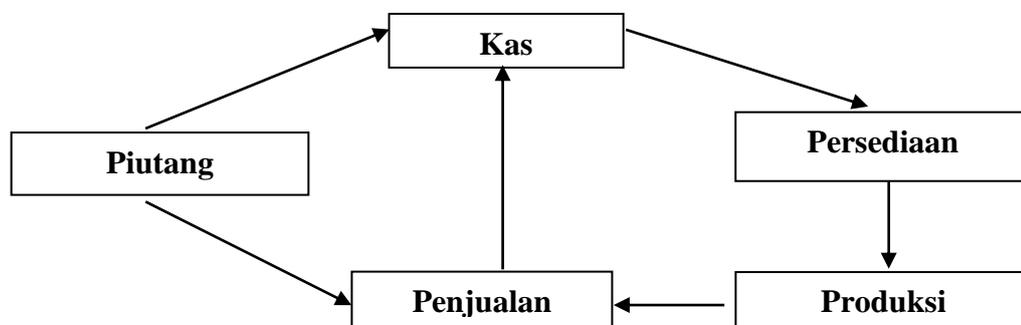
1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dan aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit (*standing*) perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang memungkinkan terjadi.
4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dan jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

7. Kebutuhan Modal Kerja

Besarnya modal kerja baik yang bersifat permanent maupun variabel perlu ditentukan dengan baik agar efektif dan efisien. Menurut Harjito (2005:78), untuk menentukan kebutuhan modal kerja dapat digunakan dua metode, yaitu:

- a. Metode kerikatan dana
- b. Metode perputaran modal kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputaran dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Salah satu fungsi modal kerja adalah menutup jarak antara saat di keluarkannya uang tunai (kas) untuk membayar atau membeli persediaan bahan bakudan biaya lain dengan saat diterimanya hasil penjualan. Jarak yang dimaksud disebut metode perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over period*) atau suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Untuk memahami siklus perputaran modal kerja maka dapat dilihat skema berikut:



Gambar 1. Siklus Perputaran Modal Kerja

8. Jenis-Jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir (2016:251-252) adalah sebagai berikut:

- a. Modal kerja kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

b. Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang bank jangka pendek (satu tahun), hutang gaji dan hutang lancar.

9. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan modal kerja dimasa yang akan datang bagi manajemen diperlukan laporan perubahan modal kerja yang menunjukkan secara rinci terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun berikutnya serta terjadinya kenaikan dan penurunan itu. Lebih lanjut Mulyadi(2001:48) mengemukakan bahwa analisa sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk:

- a. Memberikan input terhadap manajer keuangan tentang hal-hal terjadi, terutama ketidakwajaran baik peningkatan maupun penurunan modal kerja secara keseluruhan dan secara rinci dari struktur modal kerja.

- b. Sebagai dasar penilaian pembelanjaan perusahaan, yaitu menunjukkan besarnya. Pertumbuhan perusahaan yang dibelanjai dari dalam dan dari luar perusahaan.
- c. Sebagai perencanaan pembelanjaan jangka menengah dan jangka panjang.
- d. Merupakan alternatif perkiraan perubahan kas.
Penjualan Obligasi dari berbagai sumber yaitu:
 - 1) Modal kerja dapat diperoleh pendapatan bersih
 - 2) Keuntungan dari surat-surat berharga
 - 3) Penjualan aktiva tetap, investai jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.
 - 4) Saham serta kontribusi dana dari pemilik.
 - 5) Dana pinjaman dari Bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.
 - 6) Kredit dari *supplier* atau *trade creditor*.

10. Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja

Definisi efisiensi modal kerja menurut Syamsuddin(2000:7), adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang benar. Sedangkan untuk mengukur modal kerja itu telah digunakan secara efisiensi, maka caranya adalah sebagaimana dikemukakan oleh (Munawir,2007:80) yaitu:

a. *Current ratio*

Ratio ini paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan. *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa

kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) kreditor jangka, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

b. *Acid Test Ratio (Quick Ratio)*

Acid Test Ratio yaitu perbandingan antara (aktiva lancar-persediaan) dengan hutang lancar. Rasio ini lebih tajam dari pada *current ratio*, karena hanya membandingkan aktiva yang *likuid* (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar.

c. Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.

d. Perputaran Persediaan

Dalam mengevaluasi posisi persediaan, maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi piutang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *turn over* tingkat perputaran persediaan. *Turn over* persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.

Untuk menganalisa posisi modal kerja dapat juga digunakan beberapa rasio lainnya, misalnya ratio antara aktiva lancar dengan total

aktiva, rasio antara tiap pos-pos dan aktiva lancar dengan total aktiva lancar, ratio antara total hutang lancar dengan total hutang.

11. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan untuk melakukan kegiatan pelaporan keuangan menurut standar keuangan yang telah ditetapkan Menurut (Rianto, 2008:253)

Pengantar keuangan perusahaan mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah merupakan ukuran prestasi perusahaan maka keuntungan adalah merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana mengenai hasil akan memperoleh keuntungan dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak (Westerfield dan Jordan, 2009:9)

Manajemen Keuangan mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah merupakan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan Mulyadi (2001:207), laporan keuangan mengartikan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijakan dividen yang menguntungkan sampai perusahaan mampu menunjukkan adanya suatu kenaikan modal yang stabil (Warsono, 2000:113)

Kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara yang efektif dan efisien (Ahmad, 2002:13).

Dengan melihat dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

12. Manfaat Penilaian Kinerja

Adapun manfaat menurut (Munawir,2007:31) dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Member petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

13. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut(Munawir,2007:31) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya termasuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

D. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Pada

penulisan saat ini menggunakan tiga penelitian terdahulu sebagai rujukan yang dilakukan oleh.

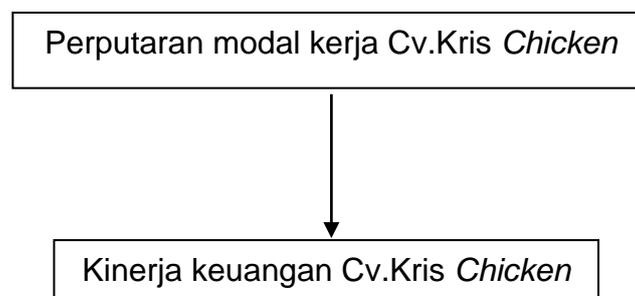
Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti /tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Ratih Pratiwi (2012)	“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan”.	Regresi linier berganda	Hasil ringkasan penelitian terdahulu pada pengujian koefisien determinasi terdapat pengaruh yang kuat antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap <i>return on asset</i> sebesar 68,7% sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
2	Mahfudliyah (2010)	Analisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia	Analisis regresi berganda	Hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa variabel <i>days sales outstanding</i> , <i>days inventory outstanding</i> dan <i>days payable outstanding</i> mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan dengan tingkat pengaruh 1,5%
3	Raheman dan Nasr (2007)	manajemen modal kerja dan profitabilitas pada perusahaan Pakistan	Analisis regresi dan korelasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang kuat antara variabel manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa jika siklus konversi kas meningkat maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, sehingga manajer dapat menciptakan nilai positif bagi pemegang

E. Karangka Pikir

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil senantiasa dihadapkan pada berbagai macam persoalan yang tentu saja menuntut perhatian khusus dari pihak manajemen untuk segera dipecahkan, sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompleks dalam dunia usaha.

Dalam menganalisis perputaran modal kerja suatu perusahaan diperlukan adanya suatu ukuran tertentu, ukuran tersebut diperoleh dengan menggunakan analisis Rasio Aktivitas, yang memiliki Hasil dari analisa ini merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi perusahaan terutama untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola perputaran modal kerja.



Gambar 2. Karangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maros yaitu CV. Kris *Chicken* yang berlokasi tepatnya di Jl. Andi Pangerang Pettarani Maros dan untuk penelitian dilakukan selama 6 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif menurut Noor (2014:13) yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau angka yang belum ada proses matematika di dalamnya.
- b. Data kuantitatif menurut Noor (2014:14) yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat dilakukan operasi matematika dan tidak ada kategorisasi atau klasifikasi.

2. Sumber Data

- a. Data primer menurut Sugiyono (2017:137) adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode observasi dan hasil wawancara.
- b. Data sekunder menurut Sugiyono (2017:138) yaitu data diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari dokumentasi/tulisan, buku-buku, dan penelitian terdahulu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti.
2. Wawancara suatu teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan objek yang diteliti.

D. Metode Analisis

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir 2010:250). Rumus untuk mencari *Working Capital Turn Over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Standar industri perputaran modal kerja adalah jika kecepatan perputaran modal kerja < dari 6 kali putaran maka tingkat putaran modal kerjatergolong dalam kondisi kurang baik atau rendah. Jika perputaran modal kerja > 6 kali maka tingkat putaran modal kerjatergolong dalam kondisi baik atau tinggi. (Kasmir 2016:14).

E. Definisi operasional variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur- unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang utang lancar. Modal kerja juga bisa di anggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar pada CV. Kris *Chicken*.
2. Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan untuk melakukan kegiatan pelaporan keuangan menurut standar keuangan yang telah ditetapkan pada Cv. Kris *Chicken*.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya CV. Kris *Chicken*

CV. Kris *Chicken* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan cepat saji yang didirikan pada tahun 2015, yang didirikan oleh Kristiono berkantor pusat di Maros, Sulawesi selatan, tepatnya di Jl. Andi Pangerang Pettarani Maros-Indonesia. Perusahaan ini berawal dari mimpi sang pemimpin yang bernama Kristiono yang awalnya adalah seorang yang sederhana yang berja serabutan di salah satu perusahaan makanan cepat saji. Pada saat itu beliau bekerja sangat tekun sehingga semakin tahun jabatannya terus naik sampai menjadi seorang manajer.

Berkat keuletan dan kerja kerasnya, bisnis ini mendapat sambutan baik oleh masyarakat Indonesia, dan tidak sedikit yang ingin bekerja sama dalam bisnis ini. Akhirnya beliau mencoba untuk mewaralabakan bisnis tersebut, hanya dalam waktu 1 hingga 5 tahun telah memiliki 3 gerai yang tersebar di beberapa wilayah yang berada di Maros. Pada tahun 2016, gerai yang dimiliki berjumlah 10 yang tersebar di Sulawesi Selatan.

Kris *Chicken* sebuah bisnis yang bergerak dibidang makanan yang terhitung sangat baru dalam dunia bisnis makanan namun mampu bersaing dan mampu memberikan pengaruh besar pada masyarakat terlebih lagi pada masyarakat Kabupaten Maros yang tingkat bisnis makanannya merupakan nomor 2 di Sulawesi Selatan.

B. Visi dan Misi CV. Kris *Chicken*

1. Visi

- a. Membangun jaringan *food stall* terbaik
- b. Menyediakan makanan sehat, berkualitas dan bergizi
- c. Mengembangkan *research* dan development (R&D) *food and beverage*

2. Misi

- a. Membangkitkan tumbuhnya jiwa jiwa pengusaha
- b. Membuka peluang usaha bagi enterpreur muda Indonesia
- c. Mencapai sukses bersama semua pihak yang terlibat dalam usaha *Kris Chicken*
- d. Menciptakan lapangan kerja seluas luasnya
- e. Melaksanakan program pemerintah.

3. Fasilitas yang Diterima

- a. Berhak menggunakan nama *kris chicken* selama 5 tahun.
- b. Standart *Operational Procedure* (SOP).
- c. Peralatan outlet lengkap , pemanas *electric*, *fryer*, peralatan makan minum dan *freezer*.
- d. Paket promosi diantaranya : *neon box*, *banner*, *flyer* dll).
- e. Bahan baku operasional awal.
- f. Seragam.
- g. *Desain interior*.
- h. Kontrak kerjasama dengan pengesahan.

- i. Training teknik masak, pelayanan, penjualan, promosi, administrasi dan pembukuan.
- j. Pendampingan pada saat operasional awal selama 1 bulan.

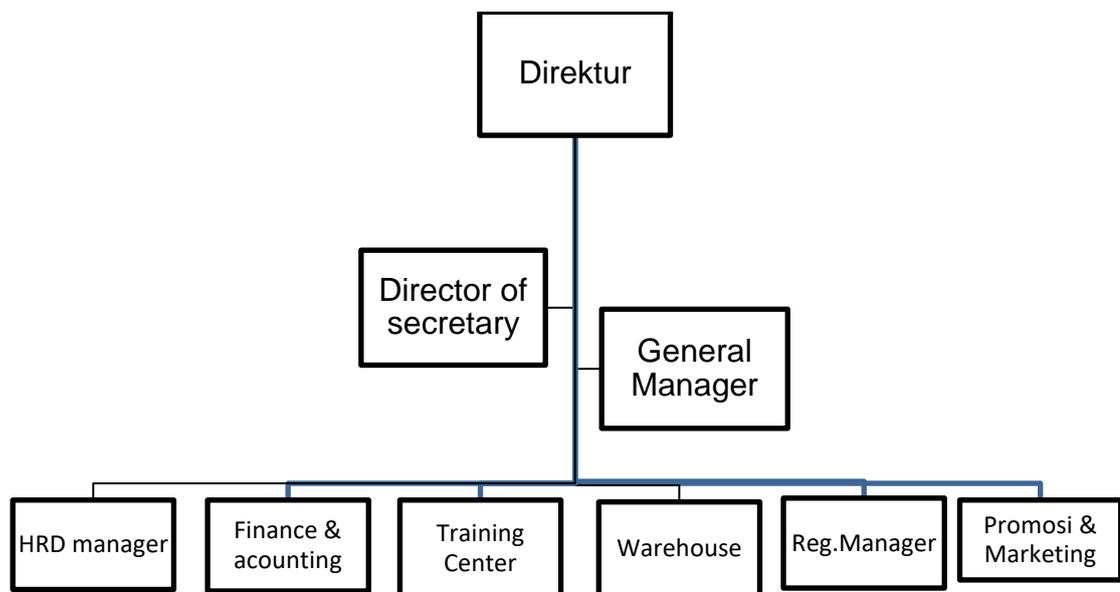
C. Struktur Organisasi CV.Kris *Chicken*

Struktur organisasi merupakan salah satu syarat yang sangat penting bagi sebuah perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu adanya struktur organisasi yang baik untuk menerangkan dengan sebaik-baiknya mengenai pelaku aktivitas perusahaan tersebut. Struktur organisasi yang baik dan disertai dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas kepada setiap personil atau karyawan dalam menjalankan kewajibannya merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu syarat dalam mencapai sukses kegiatan perusahaan. Hal ini karena tanpa struktur organisasi yang baik kemungkinan besar kegiatan pemasaran tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai. Jadi dengan melihat struktur organisasi, maka dapat diketahui hubungan-hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya.

Agar dapat melakukan *planning* dengan baik perlu adanya pengertian pengorganisasian, yang berarti menciptakan struktur serta penyusunan bagian-bagian tersebut, setelah itu ditetapkan personalian

yaitu orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan serta kedudukan dan hubungan masing-masing. Adapun struktur organisasi CV. Kris *Chicken* dapat dilihat pada gambar 3.berikut ini:



Gambar 3. Struktur Organisasi

CV. Kris *Chicken* memiliki puluhan karyawan yang tersebar dengan beberapa cabang. Tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian pada CV. Kris *Chicken* adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan, secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas direktur perusahaan adalah sebagai koordinator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelolaan dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan.

2. *Director of secretary*

Director of secretary perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

3. *General Manager*

Tugas *General Manager* adalah mengelolah perusahaan agar berjalan sesuai dengan visi dan misi yang dibuat, mengelolah anggaran pengeluaran perusahaan, memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan yang lebih baik.

4. *HRD Manager*

HRD (*Human Resources Department*) *Manager* merupakan salah satu kunci utama kesuksesan setiap perusahaan. Mengembangkan dan mengurus perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan staff di dalam perusahaan, merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR, bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.

5. *Finance & Accounting*

Beberapa tugas *Finance & Accounting* yaitu memastikan laporan keuangan disajikan secara tepat waktu, akurat, dan memenuhi peraturan yang berlaku, mengendalikan arus kas perusahaan untuk memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi

keuangan dan memastikan pelaporan pajak tahunan dan bulanan perusahaan terlaksana secara tepat waktu dan peraturan yang berlaku sesuai dengan *tax planning* & peraturan yang berlaku.

6. *Training Center*

Training Center yang dimaksudkan di sini bukanlah berupa bangunan/ruangan fisik, akan tetapi lebih dimaksudkan pada kelembagaan yang berfungsi untuk mendidik, melatih dan mendukung para individu di tempat "*training center*" tersebut berada. Dalam hal ini fungsi *training center* bisa dijalankan oleh beberapa orang yang tergabung dalam tim "*training center*" atau bahkan fungsi ini hanya memerlukan satu orang saja untuk menjalankan fungsi "*Training Center*" ini.

7. *Warehouse*

Warehouse Staff, pekerjaannya tergolong lebih mudah tapi memerlukan kesehatan fisik yang baik. Karena ruang lingkup pekerjaannya seperti memindahkan barang dari kendaraan atau ke kendaraan, memindahkan barang ke lokasi yang sudah ditentukan, mempacking barang, dan lain-lain.

8. *Regional Manager*

Beberapa tugas *Regional Manager* yaitu bertanggung jawab atas pencapaian sales target di regional, mengidentifikasi peluang bisnis dan membuat kegiatan promosi untuk meningkatkan *sales*, bertanggung jawab atas *market share* dan kegiatan promosi di wilayahnya dan menguasai pangsa pasar dan karakteristik area, serta merekrut dan menjalin

hubungan yang baik dengan semua pihak ketiga yang berhubungan dengan perusahaan.

9. Promosi & Marketing

Dalam dunia bisnis harus memiliki kegiatan pemasaran, untuk memasarkan produk atau jasa yang dikelola. Beberapa tugas Promosi & Marketing yaitu bertugas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, menetapkan harga, merencanakan promosi dan melayani konsumen.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan itu sendiri selama kurun waktu satu tahun. Didalam suatu laporan keuangan terdapat segala hasil yang dicapai serta segala biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan dalam kurun waktu satu periode.

Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi yang terjadi didalam suatu perusahaan apakah suatu perusahaan dikatakan mengalami keuntungan atau kerugian, dengan laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui semua aktiva atau kekayaan perusahaan.

Laporan keuangan CV. Kris *Chicken* disusun dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi pada tiap periode (akhir tahun). Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada CV. Kris *Chicken* Maros dapat dilakukan dengan menggunakan Rasio Perputaran modal kerja, rasio ini dapat dijabarkan dalam bentuk

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan berdasarkan periode keuangan CV. Kris *Chicken* Maros:

Tabel 3. Laporan Penjualan, Biaya Penjualan, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar CV. Kris *Chicken* Maros

THN	KETERANGAN			
	Penjualan	Biaya penjualan	Aktiva lancar	Hutang lancar
2015	Rp.195.885.000	Rp.5.660.000	Rp.134.731.258	Rp.38.800.000
2016	Rp.507.826.000	Rp.15.751.000	Rp.201.249.536	Rp.64.165.000
2017	Rp.650.170.000	Rp.6.930.000	Rp.313.829.145	Rp.39.110.000
2018	Rp.785.512.000	Rp.7.390.000	Rp.432.023.509	Rp.55.955.000
2019	Rp.847.140.000	Rp.10.985.000	Rp.518.982.726	Rp.70.540.000

Sumber: CV. Kris Chicken 2020

Berdasarkan tabel 3. tersebut menunjukkan bahwa CV. Kris *Chicken* pada tahun 2015 hingga 2019 aktiva lancar mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2015 hingga 2019 hutang lancar mengalami fluktuasi dan pada penjualan bersih mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka dapat dijelaskan bahwa penjualan bersih sangat berpengaruh terhadap perubahan biaya aktiva lancar dan hutang lancar setiap tahunnya.

Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{195.885.000 - 5.650.000}{134.731.258 - 38.800.000} \\
 &= \frac{190.285.000}{95.931.258} \\
 &= 1,9 \text{Kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 perputaran modal kerja yang dilakukan oleh Cv. Kris *Chicken* Maros sebesar 1,9 kali atau dalam keadaan kurang baik.

Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{507.826.000 - 15.751.000}{201.249.536 - 64.165.000} \\
 &= \frac{492.075.000}{137.084.536} \\
 &= 3,5 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 perputaran modal kerja yang dilakukan oleh Cv. Kris *Chicken* Maros sebesar 3,5kali atau dalam keadaan kurang baik.

Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{650.170.000 - 6.930.000}{313.829.145 - 39.110.000} \\
 &= \frac{643.240.000}{274.719.145} \\
 &= 2,3 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun

2017 perputaran modal kerja yang dilakukan oleh Cv. Kris *Chicken* Maros sebesar 2,3 kali atau dalam keadaan kurang baik.

Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{785.512.000 - 7.390.000}{432.023.509 - 55.955.000} \\
 &= \frac{778.122.000}{376.068.509} \\
 &= 2,0 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 perputaran modal kerja yang dilakukan oleh CV.Kris *Chicken* Maros sebesar 2,0kali atau dalam keadaan kurang baik.

Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{847.140.000 - 10.985.000}{518.982.726 - 70.540.000} \\
 &= \frac{836.155.000}{448.442.720} \\
 &= 1,8 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 perputaran modal kerja yang dilakukan oleh Cv. Kris *Chickense* sebesar

1,8kali atau dalam keadaan kurang baik. Untuk lebih jelas dalam melihat tingkat perputaran modal kerja pada CV. Kris *Chicken* Maros dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perputaran Modal Kerja CV. Kris *Chicken* Maros

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Standar Industri	Keterangan
2015	1,9Kali	< 6	tidak baik
2016	3,5Kali	< 6	tidak baik
2017	2,3Kali	< 6	tidak baik
2018	2,0Kali	< 6	tidak baik
2019	1,8Kali	< 6	tidak baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel Perputaran modal kerja maka dapat dijabarkan bahwa pada tahun 2015 perputaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros sebanyak 1,9kali, pada tahun 2016 sebanyak 3,5 kali, pada tahun 2017 sebanyak 2,3 kali, pada tahun 2018 sebanyak 2,0 kali dan pada tahun 2019 sebanyak 1,8kali .

Berdasarkan penjabaran tabel Perputaran Modal Kerja Cv. Kris *Chicken* Maros maka dapat dijelaskan bahwa perputaran modal kerja yang dilakukan Cv. Kris *Chicken* Maros tidak berjalan dengan baik atau dibawah 6(enam)kali dalam setahun.

B. Pembahasan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 perputaran modal kerja mencapai 1,9 kali dan pada tahun 2016 perputaran modal kerja meningkat sebesar 3,5 kali ini disebabkan karena penjualan yang meningkat dan biaya penjualan yang tidak tergolong

besar. Pada tahun 2017 perputaran modal kerja menurun menjadi 2,3 kali, kemudian pada tahun 2018 perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan sebesar 2,0 kali dan pada tahun 2019 perputaran modal kerja CV. *Kris Chicken* mengalami penurunan menjadi 1,8 kali, pada tahun 2017 sampai 2019 perputaran modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan karena penjualan yang dikurangi aktiva lancar berpengaruh pada perputaran modal kerja CV. *Kris Chicken*.

Hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja juga menunjukkan bahwa perputaran modal modal kerja berpengaruh terhadap modal kerja dan mengukur kinerja keuangan. Maka semakincepat perputaran modal kerja terjadi maka penggunaan modal kerja semakin naik pula begitu pula sebaliknya. Kinerja keuangan akan menjadi cerminan bahwa perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak baik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada tahun 2015 perputaran modal kerja Cv. Kris *Chicken* Maros sebanyak 1,9 kali, pada tahun 2016 sebanyak 3,5 kali, pada tahun 2017 sebanyak 2,3 kali, pada tahun 2018 sebanyak 2,0 kali dan pada tahun 2019 sebanyak 1,8 Kali.

Perputaran modal kerja pada CV.Kris *Chicken* Maros tergolong dalam kondisi kurang baik karena tingkat perputaran modal kerja CV. Kris *Chicken* Maros dibawah dari 6 (lima) kali perputaran dalam setahun.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. CV. Kris *Chicken* Maros sebaiknya mengelola modal kerjanya dengan baik, yakni dengan meningkatkan hasil penjualan setiap tahunnya dan meminimalkan biaya-biaya penjualan yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap CV. Kris *Chicken* Maros.
2. Disarankan agar pengelola manajemen pemasaran dan penjualan terus diperbaiki sesuai dengan kegiatan penggunaan modal kerja.
3. Untuk peneliti yang melakukan penelitian mengenai modal kerja disarankan lebih fokus pada penggunaan modal kerja serta segala sesuatu yang berhubungan dengan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke empat. BPFE; Yogyakarta.
- Agus Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham F. Eugene dan Houston F. Joel, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 2004. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Halim, Abdul, Sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, M. Mamduh. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
- Harahap. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke empat. BPFE; Yogyakarta
- Kasmir. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi ke tiga. Penerbit PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta
- , 2012. Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2016. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke empat. BPFE; Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- , 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- , 2014. Analisa Laporan Keuangan. Edisi IV. Yogyakarta. Liberty.
- Riyanto Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE; Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke empat BPFE; Yogyakarta

Rodoni Ahmad dan Ali Herni. 2010, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Westerfield Jordan dan Ros. 2009. *Pengantar Keungan Perusahaan*. Salemba Empat: Jakarta.

Warsono. 2000. *Manajemen Keuangan*. Malang:UMM Press. Universitas Muhammadiyah.

<https://www.pelajaran.co.id/2018/02/pengertian-modal-kerja-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran-modal-kerja-lengkap.html>

<https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/>

LAMPIRAN

CV. KRIS CHICKEN
LAPORAN NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	Rp 121.730.508	Rp 176.509.236	Rp 247.112.930	Rp 321.246.809	Rp 410.620.851
Bank			Rp 30.946.000	Rp 53.919.000	Rp 40.439.250
Piutang	Rp 3.500.500	Rp 7.000.000	Rp 10.450.000	Rp 13.757.500	Rp 18.222.625
Persediaan	Rp 4.500.250	Rp 7.740.300	Rp 5.320.215	Rp 8.100.200	Rp 9.700.000
Sewa dibayar dimuka	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	Rp 20.000.000	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 134.731.258	Rp 201.249.536	Rp 313.829.145	Rp 432.023.509	Rp 518.982.726
Aktiva Tetap					
Peralatan	Rp 22.700.000	Rp 26.900.000	Rp 32.500.000	Rp 37.000.000	Rp 46.500.000
Akumulasi Penyusutan	Rp 2.200.000	Rp 4.200.000	Rp 5.500.000	Rp 7.025.000	Rp 10.500.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 20.500.000	Rp 22.700.000	Rp 27.000.000	Rp 29.975.000	Rp 36.000.000
Jumlah Aktiva	Rp 155.231.258	Rp 223.949.536	Rp 340.829.145	Rp 461.998.509	Rp 554.982.726
HUTANG					
Hutang Usaha	Rp 30.000.000	Rp 50.000.000	Rp 20.000.000	Rp 36.000.000	Rp 45.000.000
Hutang Pajak	Rp 2.500.000	Rp 3.400.000	Rp 4.630.000	Rp 3.630.000	Rp 3.000.000
Hutang Lain-lain	Rp 6.300.000	Rp 10.765.000	Rp 14.480.000	Rp 16.325.000	Rp 22.540.000
Jumlah Hutang	Rp 38.800.000	Rp 64.165.000	Rp 39.110.000	Rp 55.955.000	Rp 70.540.000
EKUITAS					
Modal	Rp 70.000.000	Rp 75.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 95.000.000
Laba Periode Berjalan	Rp 23.417.000	Rp 33.688.663	Rp 52.212.800	Rp 83.886.285	Rp 75.434.000
Jumlah Ekuitas	Rp 93.417.000	Rp 108.688.663	Rp 152.212.800	Rp 183.886.285	Rp 170.434.000
Jumlah Hutang dan Ekuitas	Rp 132.217.000	Rp 172.853.663	Rp 191.322.800	Rp 239.841.285	Rp 240.974.000

Sumber: CV. Kris Chicken 2020

CV. KRIS CHICKEN
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan	Rp 195.885.000	Rp 507.826.000	Rp 650.170.000	Rp 785.512.000	Rp 847.140.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 30.700.000	Rp 58.900.000	Rp 59.600.000	Rp 64.300.000	Rp 78.500.000
Laba Kotor	Rp 165.185.000	Rp 448.926.000	Rp 590.570.000	Rp 721.212.000	Rp 768.640.000
Biaya Operasional :					
Biaya Gaji	Rp 28.000.000	Rp 96.000.000	Rp 156.000.000	Rp 188.000.000	Rp 190.000.000
Biaya Bahan Baku	Rp 50.286.000	Rp 98.293.000	Rp 106.636.500	Rp 135.741.000	Rp 155.640.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 5.100.000	Rp 15.500.000	Rp 15.330.000	Rp 20.750.000	Rp 27.265.000
Biaya Sewa	Rp 6.000.000	Rp 30.000.000	Rp 40.000.000	Rp 60.000.000	Rp 75.000.000
Biaya Listrik	Rp 1.675.000	Rp 9.250.000	Rp 11.289.000	Rp 15.500.000	Rp 19.400.000
Biaya Penjualan	Rp 5.650.000	Rp 15.751.000	Rp 6.930.000	Rp 7.390.000	Rp 10.985.000
Biaya Penyusutan	Rp 2.200.000	Rp 5.200.000	Rp 5.500.000	Rp 7.025.000	Rp 8.500.000
Biaya Lain-lain	Rp 9.330.000	Rp 15.500.000	Rp 20.250.000	Rp 24.375.000	Rp 30.300.000
Total Biaya	Rp 108.241.000	Rp 285.494.000	Rp 361.935.500	Rp 458.781.000	Rp 517.090.500
Laba Usaha	Rp 56.944.000	Rp 163.432.000	Rp 228.634.500	Rp 262.431.000	Rp 251.549.500
Biaya Bunga & Pajak	Rp 3.717.342	Rp 13.123.337	Rp 20.241.200	Rp 35.934.715	Rp 45.500.500
Laba Bersih	Rp 53.226.658	Rp 150.308.663	Rp 208.393.300	Rp 226.496.285	Rp 206.049.000

Sumber: CV. Kris Chicken 2020

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



SURAT KETERANGAN LULUS
Nomor : 094/S1/FEB-UMMA/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMMA) Universitas Muslim Maros, menerangkan bahwa :

N a m a : ALWYADI AMIR
Tempat/Tgl. Lahir : Macowa, 7 Juli 1998
Nomor Pokok : 1661201138
Jurusan / Program Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Yudisium : 31 Agustus 2020

Adalah benar sebagai mahasiswa yang terdaftar pada tahun akademik 2016/2017, yang bersangkutan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, Ijazah sementara masih dalam proses yang bisa kami berikan sebagai bahan pertimbangan, dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, dengan nilai **IPK. 3,46** serta berhak menyandang gelar **Sarjana Ekonomi, (S.E)** .

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 20 Oktober 2020
Dekan



Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIP : 195812311979071038

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 03 Desember 2019

Nomor : 1007 / LPPM-UMMA/XI/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan KRIS CHIKEN MAROS
Di-
Maros

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu
Nama : ALWYADI AMIR
Nim : 1661201138
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : KRIS CHIKEN MAROS
Judul Penelitian : Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Kinerja Keuangan Kris Chiken Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



- Tembusan kepada Yth.
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
 2. Dekan FEB UMMA
 3. Yang bersangkutan
 4. Peringgal

CV. KRIS CHICKEN MAROS

JL. ANDI PANGERANG PETTARAMI MAROS MAKASSAR - INDONESIA

Maros, 19 Desember 2019

Nomor :
Hal : Balasan permohonan izin penelitian

Kepada Yth,

Ketuan jurusan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUSLIM MAROS (FEB-UMMA)

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(UMMA), dengan nomor ini surat:

perihal permohonan izin penelitian. Kami dari CV. KRIS CHICKEN MAROS
menyetujui dan menerima mahasiswa UNIVERSITAS MUSLIM MAROS untuk
melaksanakan penelitian ini diperusahaan kami, Atas Nama;

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
01	166 1201 138	ALWYADI AMIR

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan Kerja samanya , Kami ucapkan
terima kasih.

hormat kami,

Kristiono



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. 0262 /Ps/ X /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan

bahwa:

Nama : Alyyadi Amir
Nim : 1661201138
Fakultas/prodi : FEB/Manajemen Keuangan
Judul skripsi : Analisis Reputasi modal kerja untuk mengukur kinerja keuangan CV. KRIS chicken Maros

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (29%)



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari ini Minggu tanggal 30 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : A Lvyadi Amik
NIM : 166.1201.138
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Kewangan
Judul : Analisis Perputaran modal kerja menggunakan kinerja keuangan CV. KTS Chikren Maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tampek balok, minimal 50 halaman
2. Jangan menggunkan kata-kata sant
pada abstrak : - Penulisan Lepant, tanda
3. Stadon yang bergunak pada D2/13
dan konsist
4. Periksa kembali
Amik tabel

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 30 Agustus 2020
Penguji,



Dr. Dahlan, SE, MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
 UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
 (FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini minggu tanggal 20 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Alr. YADI AMIK
 NIM : 166.1401.138
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Kewangan
 Judul : Analisis Perputaran modal kerja untuk
menyukur kinerja karangian era kris chicken
maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
 (diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tambahkan kutipan
2. Atau amalkan juga tabel superjelas
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA



Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 20 Agustus 2020
 Penguji,

Mu. Arif Harid, S.E, M.M.

Catatan;
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini minggu tanggal 30 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Almyadi Amik
 NIM : 161.1201.133
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Kerangan
 Judul : Analisis Kebutuhan Model Kerja Umkm
menykr. kinerja kerangan sk. kris chicken
maros

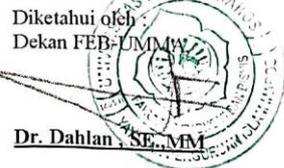
Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
 (diisi oleh penguji)

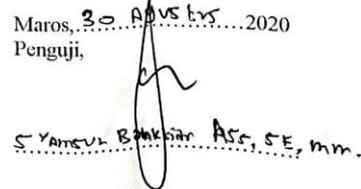
1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Analisis
2. Kerangan
3. Bonus program bisnis long pada fajar perahu
fasana dipulihkan + atau -
4. Pembahasan long long buki

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh
 Dekan FEB-UMMA

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 30 Agustus 2020
 Penguji,

Syamsul Bahkian AS, SE, MM.

Catatan;
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini ~~maros~~ tanggal 30 bulan Agust tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Alwyadi Amir
NIM : 166.1201.138
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Kewangan
Judul : Analisis Dampak Pabaran modal KSDA mbn
msnglkr kmda kwangn cv. ksr shstn
maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Dapat tabel pada hal 39 & 35
2. Perbaikan penulisan
Standar industri harus ada acuan nya
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh
Dekan FEB-UMMA



Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 30 Agust 2020

Penguji

Dr. Hj. A. Jami Vlogy, Akal SE, MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

RIWAYAT HIDUP



ALWYADI AMIR , lahir di Macowa 07 juni pada tahun 1998.. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati pasangan Bapak M. Amir J, S.E Dan Ibu Fatima. Bertempat tinggal di Jln.Pasar Ikan Kalumpang, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar

(SD) 36 Inpres Macowa dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Darussalam Saran dari dan tamat pada tahun 2013 ,kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMK) Negeri 1 Lau Maros dan tamat 2016. Pada tahun 2016 terdaftar diperguruan tinggi swasta, Universitas Muslim Maros mengambil jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dan pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi kemudian memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Srata I (SI) dengan judul skripsi”

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN CV.KRIS CHICKEN MAROS”.